

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di dalam pembelajaran bahasa, salah satu bahan ajar dasar penting yang harus dikuasai adalah tata bahasa. Dalam bahasa Jerman, tata bahasa atau yang biasa dikenal dengan istilah *Grammatik* merupakan salah satu komponen penting yang menunjang empat keterampilan berbahasa, meliputi keterampilan reseptif yaitu keterampilan menyimak (*Hörfertigkeit*) dan keterampilan membaca (*Lesefertigkeit*) serta keterampilan produktif yaitu keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Apabila semakin baik penguasaan tata bahasa seseorang maka komunikasi yang dilakukan baik secara lisan maupun tertulis menjadi lebih mudah.

Tata bahasa Jerman sebenarnya telah dipelajari di semester 1-5. Akan tetapi, pada mata kuliah *Deutsch für spezielle Verwendung II*, mahasiswa memiliki kesulitan untuk memilih jawaban yang tepat dalam latihan soal *Strukturen* yang berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) guna melengkapi isi teks berupa artikel koran yang memberitakan tentang perkembangan bisnis di Jerman maupun latihan soal dalam bentuk mengoreksi surat bisnis. Berdasarkan hal tersebut, diduga tingkat penguasaan tata bahasa mahasiswa rendah.

Semua bahasa memiliki cakupan yang begitu luas, di antaranya bidang sastra, politik, ekonomi dan sebagainya. Bahasa Jerman dalam bidang ekonomi dikenal dengan istilah *Wirtschaftsdeutsch*. Dalam mempelajari

*Wirtschaftsdeutsch*, mahasiswa tingkat lanjutan pasti tidak asing lagi dengan teks yang berhubungan dengan bidang ekonomi. Salah satu jenis teks di bidang ekonomi adalah surat bisnis.

Berdasarkan pengalaman penulis, kesulitan mahasiswa dalam melengkapi isi teks dan mengoreksi surat bisnis ini disebabkan oleh ketidaktepatan mahasiswa dalam memilih *Präpositionen, Verben, Artikel und Adjektivdeklinationen*. Berikut ini merupakan beberapa contoh soal yang berhubungan dengan tata bahasa dalam bentuk melengkapi isi teks dengan disertai pilihan jawaban dan uraian kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa, serta soal mengoreksi surat bisnis dengan disertai uraian kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa.

- (1) .... *der AMBIENTE stellen fast 4.800 Firmen aus 74 Ländern ihre Produkte aus.*  
 (a) *An* (b) *Auf* (c) *In*

Pada soal (1), terdapat mahasiswa yang tidak tepat dalam menentukan jawaban tersebut. Mahasiswa memilih jawaban (c) yaitu preposisi *in*. Akan tetapi, dalam konteks ini, jawaban yang benar adalah (b) yaitu preposisi *auf*. Hal ini dikarenakan *AMBIENTE* adalah nama satu pameran yang berlangsung pada awal tahun di Frankfurt Jerman. Seperti yang telah diketahui sebelumnya bahwa pameran atau yang dalam bahasa Jerman dikenal dengan kata *Messe* memang harus memiliki modifikator preposisi *auf*, apabila frasa tersebut menyatakan keterangan tempat “*auf der Messe*”, berarti juga jawaban soal (1) harus *auf der Ambiente*.

(2) *Insgesamt..... bis Mittwoch mit mehr als 110.000 Fachbesuchern gerechnet.*

(a) *hat*    (b) *ist*    (c) *wird*

Pada soal (2), mahasiswa keliru dalam memilih jawaban yang benar.

Mahasiswa memilih jawaban (a) yaitu *hat*. Mahasiswa menganggap bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat *Perfekt* atau kalimat yang telah terjadi pada kala lampau karena dalam kalimat tersebut terdapat verba bentuk *Partizip II*. Hal ini ditandai oleh bentuk verba infinitif *rechnen* menjadi bentuk *Partizip II gerechnet*. Padahal jika dianalisis

satu persatu, dari ketiga pilihan jawaban soal tersebut, pilihan jawaban

(a) dan (b), yaitu *hat* dan *ist* jelas tidak mungkin karena kalimat tersebut tidak dilengkapi dengan subjek. Oleh karena itu, jawaban yang benar

pada soal tersebut adalah (c) yaitu *wird*. Alasannya adalah kalimat tersebut merupakan kalimat bentuk pasif. Dalam kalimat pasif, ada yang

dilengkapi dengan subjek dan ada pula yang tidak dilengkapi dengan subjek. Contoh kalimat pasif yang tidak dilengkapi dengan subjek seperti

yang terdapat pada soal di atas. Salah satu aturan dalam membentuk kalimat pasif adalah jika suatu kalimat tidak dilengkapi dengan subjek

maka bisa diganti dengan subjek *es*. Akan tetapi, aturan dalam pembentukan subjek *es* ini harus berada di posisi pertama, misalnya *es*

*wird*. Seandainya posisi *es* tidak berada di posisi pertama maka subjek *es* tidak perlu ditulis lagi, seperti pada kalimat berikut ini, *Insgesamt wird*

*bis Mittwoch mit mehr als 110.000 Fachbesuchern gerechnet*. Aturan ini

berupa pengecualian dan mahasiswa tidak memperhatikan hal ini. Selain itu, kalimat pasif dalam konteks ini adalah bentuk kala kini. Hal itu dapat dilihat dari kata *bis Mittwoch*.

- (3) *Wir hoffen, dass Sie mit der NINO Consulting AG den richtigen Partner für Ihren Geldanlagen gefunden haben.*

Pada soal (3), terdapat mahasiswa tidak tepat dalam mengoreksi surat bisnis. Mahasiswa membenarkan kata *Ihren Geldanlagen*. Mahasiswa menduga bahwa *Artikel* dari kata benda *Geldanlagen* itu adalah *der*, sehingga jika ada preposisi *für* bentuknya menjadi *Ihren* karena dalam bentuk *Akkusativ*. Seharusnya *Artikel* nya adalah *die*, sehingga menjadi *Ihre* karena *Geldanlagen* merupakan bentuk *plural*.

- (4) *Aus diesem Grund wird Ihr persönlicher Berater, Herr Jakobi, sich erlauben, Sie in den nächsen Tagen noch einmal telefonisch zu kontaktieren.*

Pada soal (4), terdapat mahasiswa yang membenarkan kata *in den nächsen Tagen*. Dalam hal ini, terdapat kesalahan penulisan kata yaitu *nächsen*. Seharusnya jawaban yang benar adalah *nächsten*, sehingga bentuknya menjadi *in den nächsten Tagen*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul : “HUBUNGAN PENGUASAAN TATA BAHASA DENGAN KEMAMPUAN MELENGKAPI ISI TEKS DAN MENGOREKSI SURAT BISNIS”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap tata bahasa Jerman?
2. Apakah mahasiswa mengetahui aturan tata bahasa Jerman?
3. Bagaimana motivasi mahasiswa dalam belajar tata bahasa Jerman?
4. Bagaimana strategi mahasiswa mempelajari tata bahasa Jerman?
5. Apakah mahasiswa yang menguasai tata bahasa Jerman dapat dengan mudah memahami artikel atau wacana *Wirtschaftsdeutsch*?
6. Apakah penguasaan tata bahasa Jerman berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam melengkapi isi teks dan mengoreksi surat bisnis?
7. Seberapa besar kontribusi penguasaan tata bahasa dengan kemampuan mahasiswa dalam melengkapi isi teks dan mengoreksi surat bisnis?

## **C. Batasan Masalah**

Suatu penelitian mempunyai jalur pengembangan yang menyempit pada satu masalah. Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas pembahasannya, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya dalam lingkup hubungan penguasaan tata bahasa dengan kemampuan melengkapi isi teks dan mengoreksi surat bisnis yang difokuskan pada mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI tahun ajaran 2010-2011.

#### **D. Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka perlu dirumuskan masalah penelitian yang akan dilakukan. Masalah dalam penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penguasaan tata bahasa mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI semester VII dalam melengkapi isi teks dan mengoreksi surat bisnis?
2. Apakah terdapat hubungan antara penguasaan tata bahasa dengan kemampuan melengkapi isi teks dan mengoreksi surat bisnis?
3. Seberapa besar kontribusi penguasaan tata bahasa dengan kemampuan melengkapi isi teks terhadap mengoreksi surat bisnis?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat penguasaan tata bahasa mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman semester VII.
2. Hubungan penguasaan tata bahasa dengan kemampuan melengkapi isi teks dan mengoreksi surat bisnis.
3. Besar kontribusi penguasaan tata bahasa dengan kemampuan melengkapi isi teks terhadap mengoreksi surat bisnis.

## F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan jawaban atas permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan di atas dan memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang hubungan penguasaan tata bahasa dengan kemampuan melengkapi isi teks dan mengoreksi surat bisnis.

### 2. Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini, mahasiswa diharapkan dapat lebih termotivasi mendalami tata bahasa Jerman dan aturan-aturan pembentukan kalimat bahasa Jerman, sehingga memberikan kemudahan dalam melengkapi isi teks dan mengoreksi surat bisnis.

### 3. Bagi Peneliti lain

Melalui penelitian ini, jumlah kajian penelitian mengenai tata bahasa atau dalam bahasa Jerman disebut *Grammatik* bertambah, khususnya dalam melengkapi isi teks dan mengoreksi surat bisnis.

## G. Definisi Operasional

Berikut ini penjelasan variabel penelitian yang bertujuan untuk menghilangkan kesalahpahaman tentang judul:

### 1. Variabel X : Penguasaan tata bahasa dengan kemampuan melengkapi isi teks.

Pada latihan ini, mahasiswa membaca suatu teks berbentuk artikel koran yang memberitakan tentang perkembangan bisnis di Jerman. Dalam teks tersebut

ditiadakan 15 unsur kalimat. Unsur ini terdiri atas unsur yang berkaitan dengan tata bahasa. Untuk unsur kalimat yang ditiadakan tersebut disediakan tiga pilihan jawaban.

2. Variabel Y: Mengoreksi surat bisnis.

Latihan mengoreksi surat bisnis terdiri atas 5 atau 6 baris. Di sebelah kanan surat disediakan kolom tempat untuk mengisi hasil koreksi unsur kalimat yang dianggap salah atau memang benar-benar salah. Apabila tidak terdapat kesalahan dalam baris tertentu, mahasiswa diminta untuk memberi tanda cakra ( $\checkmark$ ) di dalam kolom yang tersedia di sebelah kanan surat tersebut.

Di dalam surat bisnis tersebut dengan sengaja dibiarkan ada kesalahan, baik berupa kesalahan ketik, misalnya pada satu kata kelebihan huruf "n" atau kekurangan huruf "n" maupun kesalahan kasus, misalnya akibat *Rektion der Verben* 'Tuntutan verba dalam menentukan unsur pendampingnya' dan kesalahan sinkronisasi antara *Artikel* singular dengan nomina plural.